

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu pengumpulan data secara langsung dengan terjun ke lokasi penelitian. Untuk memperoleh data-data penelitian, peneliti berkomunikasi langsung dengan subjek penelitian, mengamati pelaksanaan manajemen kepala sekolah dalam pengembangan budaya keagamaan Islam, dan juga mempelajari dokumen-dokumen pendukung lainnya yang dimiliki.

Sedangkan pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan non statistik atau data yang tidak menggunakan angka-angka. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk menjawab permasalahan yang membutuhkan pemahaman secara mendalam pada konteks waktu maupun kondisi yang objektif di lapangan dengan tidak memanipulasi serta jenis data yang dikumpulkan merupakan data kualitatif.<sup>1</sup> Dengan hal itu peneliti berupaya mendiskripsikan terkait manajemen kepala sekolah mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga evaluasi dalam pengembangan budaya keagamaan Islam di SMA Negeri 1 Welahan.

#### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Welahan yang terletak di jalan raya Welahan-Gotri, Desa Kalipucang Wetan, Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 59464.

#### C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang memberikan data atau informasi pendukung adalah:

##### 1. Kepala Sekolah

Sumber dari kepala sekolah peneliti dapat memperoleh informasi data secara umum dan menyeluruh mengenai profil atau keadaan dan situasi sekolah. Selain itu gambaran umum mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan

---

<sup>1</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 29.

evaluasi dalam pengembangan budaya keagamaan di SMA Negeri 1 Welahan.

## 2. Guru pendidikan Agama Islam

Dari sumber guru PAI peneliti dapat memperoleh informasi tambahan mengenai pelaksanaan serta pengembangan budaya keagamaan yang mana guru PAI berperan dalam mendampingi kegiatan keagamaan di sekolah serta pemantauan khusus terhadap peserta didik.

## 3. Peserta didik

Dari informasi peserta didik peneliti dapat mengetahui tambahan informasi terkait gambaran secara jelas kembali mengenai pelaksanaan budaya keagamaan. Selain itu juga dapat mengetahui respon peserta didik, baik perilaku, tindakan dan sikap peserta didik terhadap pengembangan budaya keagamaan sebagai output yang sebenar-benarnya.

## D. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian dapat diperoleh sebagai berikut:

### 1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh berdasarkan data yang sifatnya langsung yang diserahkan kepada peneliti. Wujud dari data primer adalah kata-kata yang diucapkan oleh seorang ahli atau orang yang memahami secara mendetail objek penelitian.<sup>2</sup> Yang bersangkutan seperti halnya kepala sekolah, guru, peserta didik dan subjek lainnya yang menjadi sumber informasi yang dicari.

### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang memperolehnya dengan tidak langsung oleh peneliti melalui perantara orang lain atau dokumen yang dapat dijadikan acuan atau memperkuat hasil temuan.<sup>3</sup> Sumber data sekunder dapat diperoleh dari catatan, buku, majalah yang berupa laporan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori dan sebagainya.<sup>4</sup>

Data sekunder dapat diartikan sebagai data pendukung atau tambahan yang diperoleh dari subjek penelitian. Data

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 309.

<sup>4</sup> Wiratna, *Metodologi Penelitian: Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 19.

tersebut biasanya berupa data dokumentasi, buku-buku, atau arsip resmi.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan serangkaian cara dalam penelitian yang memiliki tujuan untuk mendapatkan data yang berdasarkan standar ketentuan. Dengan hal tersebut peneliti melakukan berbagai cara dalam pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:<sup>5</sup>

#### 1. Observasi

Observasi adalah serangkaian kegiatan dalam penelitian terhadap suatu objek yang dituju untuk memperoleh informasi. Tujuan dari observasi untuk mendapatkan suatu data atau informasi dari berbagai kejadian atau peristiwa dalam waktu tertentu secara sistematis dan dirumuskan untuk mendapatkan tujuan yang telah ditetapkan.<sup>6</sup>

Observasi yang digunakan peneliti dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data adalah observasi non-partisipan. Artinya, penulis tidak terlibat langsung dalam aktivitas orang-orang yang sedang diamati dan peneliti hanya sebagai pengamat independen.

#### 2. Wawancara

Metode wawancara adalah serangkaian dalam pengambilan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada seseorang sebagai informan untuk mendapatkan respon dari pertanyaan yang dibutuhkan dan telah ditetapkan sebelumnya. Dari berbagai pertanyaan diajukan kepada informan secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan keterangan secara detail terkait objek yang diamati. Tujuan dari wawancara untuk memahami realitas subjek penelitian karena akan lebih terbuka.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian melalui sumber berupa dokumen ataupun media lainnya. Dokumentasi dapat diperoleh dari catatan yang disusun oleh suatu lembaga dalam merangkum berbagai

---

<sup>5</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014), 20.

<sup>6</sup> Wiratna, *Metode Penelitian Pendidikan*, 32.

peristiwa atau informasi. Bentuk dokumentasi dapat berupa: karya tulis, hasil penelitian terdahulu, dan data pendukung yang dimiliki oleh tempat yang diamati dengan tujuan untuk mendapatkan informasi seputar objek penelitian.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data adalah konsep yang penting. Data yang terkumpul akan dicek ulang oleh peneliti pada subjek data dan jika kurang sesuai peneliti mengadakan perbaikan untuk membangun derajat kepercayaan pada informasi yang diperoleh. Oleh sebab itu ada beberapa cara yang dilakukan dalam penelitian untuk mencari validitas suatu data yang terkumpul, yaitu:

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, yaitu meliputi:

#### a. Perpanjangan pengamatan

Seorang peneliti dalam perpanjangan pengamatan berhubungan akrab dengan narasumber yang menjadikan atas sumber terbuka dalam penyampaian informasi yang dibutuhkan peneliti. Dalam melakukan pengamatan yaitu data yang telah diperoleh dan dilakukan pengecekan ulang tidak terdapat perubahan sehingga dapat dikatakan dengan benar. Namun, bahan dalam pengecekan di lapangan belum dikatakan tepat.<sup>7</sup>

#### b. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan dilakukan seorang peneliti atau pengamat dengan lebih mendalam dan ermat dalam melakukan penelitian sehingga data yang diperoleh disusun secara sistematis sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Meningkatkan ketekunan dapat diartikan juga sebagai penelitian yang dilakukan secara berulang yang memiliki tujuan untuk mendapatkan data yang akurat dari data sebelumnya sampai dengan data yang terakhir. Proses pengecekan dilakukan dengan berbagai referensi buku atau karya ilmiah lainnya serta dokumen yang kaitannya erat dengan hasil temuan penelitian. Sehingga peneliti dapat mengetahui dan memeriksa perolehan data secara cepat dan benar.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu kegiatan pengujian kredibilitas yang dilakukan untuk pengecekan data yang diperoleh pada kurun waktu dan cara yang telah dilakukan peneliti.

1) Triangulasi sumber

Dalam menguji kredibilitas data, triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Misalnya untuk mengetahui pelaksanaan manajemen kepala sekolah dalam pengembangan budaya keagamaan di SMA Negeri 1 Welahan.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

3) Triangulasi waktu

Waktu juga digunakan dalam rangka pengujian kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>8</sup>

2. Penggunaan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditentukan oleh peneliti. Bahan referensi yang digunakan meliputi buku-buku dan jurnal sebagai bentuk penelitian terdahulu yang sesuai dengan penerapan konsep dasar.<sup>9</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Data yang sudah didapatkan dalam penelitian baik itu berupa data primer atau data sekunder akan dilakukan analisa menggunakan beberapa langkah sebagai berikut.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370-371.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 375.

### 1. Reduksi data

Mereduksi data dapat diartikan sebagai merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Maka, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>10</sup>

### 2. Penyajian data

Dalam penelitian penyajian data dapat berupa uraian serta penjelasan yang kaitannya dengan pertanyaan bagaimana pelaksanaan manajemen kepala sekolah dalam pengembangan budaya keagamaan di SMA Negeri 1 Welahan. Dalam penelitian ini didukung mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Maka, dapat memudahkan pada pemahaman terhadap kepala sekolah dalam mengelola yang telah diprogramkan.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif. Maka penyajian data dalam penelitian ini bentuknya kata-kata atau uraian singkat dengan dilengkapi tabel dan gambar.<sup>11</sup>

### 3. Verifikasi

Langkah selanjutnya setelah data direduksi dan disajikan adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Namun, bisa jadi tidak seperti itu. Karena, dari yang telah di paparkan terkait masalah dan rumusan masalah dalam penelitian masih bersifat sementara sehingga dapat berkembang selama di lapangan. Kesimpulan dari penelitian kualitatif adalah temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.<sup>12</sup>

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 431.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 426

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 438.

Gambar 3. 1 Diagram Analisis Data

